

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, masa depan sektor keuangan syariah tentu sangat menjanjikan. Hal ini tentunya bisa terjadi jika ada koordinasi antara pemegang kebijakan dan masyarakat, serta menyadarkan masyarakat akan transaksi halal berbasis syariah yang tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip ekonomi. Pemerintah melihat hal ini sebagai momen penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, karena jumlah produk dan layanan berbasis syariah telah meningkat secara signifikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Optimisme tersebut membuat pemerintah akhirnya memasukkan tiga bank syariah besar yang didirikan oleh Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Bank Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk, ke dalam satu lembaga Perbankan Syariah Indonesia atau BSI.

Penggabungan tiga bank syariah milik pemerintah yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada 1 Februari 2021 juga menegaskan keseriusan pemerintah dalam keinginannya mengembangkan layanan berbasis syariah yang layak di tengah ketidakstabilan perekonomian Indonesia. Komitmen pemerintah pada BSI diharapkan dapat menghadirkan energi baru bagi pembangunan perekonomian nasional. BSI mencerminkan aspek hukum Syariah Indonesia yang modern, universal, dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Setelah selesainya merger, Bank Syariah Indonesia akan menjadi bank syariah terbesar di Indonesia dengan total aset Rp 239,56 triliun, lebih dari 1.000 cabang dan 20.000 karyawan. Berdasarkan total aset, BSI juga merupakan bank terbesar ke-7.

Penggabungan ketiga bank syariah besar di Indonesia merupakan langkah bersejarah yang akan membuka banyak peluang baru dalam menopang perekonomian nasional. Setiap bank syariah mempunyai perjalanan dan sejarahnya masing-masing, sehingga semakin memantapkan posisi BSI ke

depannya. Selain itu, penggabungan ketiga bank syariah tersebut juga merupakan upaya untuk membangun bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat dan berpotensi menjadi sumber baru pembangunan perekonomian nasional dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Saya. Kemunculan Bank Syariah Indonesia mencerminkan aspek modern dan universal Bank Syariah di Indonesia yang sangat baik bagi alam secara keseluruhan (Rahmatan Lil Alamin).

Dalam acara peresmian BSI menjadikan sebuah kesempatan untuk memperkenalkan logo BSI kepada masyarakat. Pengenalan logo BSI disampaikan langsung oleh Pimpinan dan Direktur PT Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi. Logo BSI berwarna hijau putih dengan tulisan BSI dan bintang kuning di ujung kanan tulisan. Di bawah tulisan BSI tersemat tulisan "Bank Syariah Indonesia". Filosofi yang terkandung dalam bintang kuning berujung 5 melambangkan 5 sila Pancasila dan 5 rukun Islam. Artikel BSI mewakili Indonesia secara nasional dan global.

### **2.1.1 Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia**

PT Bank Syariah Indonesia Mempunyai visi sebagai *Top Global Islamic Bank*. Adapun misi PT Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan dapat menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+ T) dan nilai buku 50 T pada tahun yang akan datang yaitu tahun 2025.
- b. Menjadikan bank syariah Indonesia yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang sahamnya.
- c. Menjadi perusahaan terbaik dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia serta bagi para nasabah.

### **2.1.2 Nilai-nilai Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia**

PT Bank Syariah Indonesia memiliki 6 poin nilai-nilai perusahaan yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Keenam poin ini disingkat **AKHLAK**, yang memiliki penjelasan sebagai berikut :

Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Kompeten : Terus belajar dan mengembangkankapabilitas
- Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal : Berdedikasi dan mengutamakankepentingan bangsa dan Negara
- Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis

Nilai-nilai perusahaan yang telah dijelaskan di atas wajib dipatuhi dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran karyawan BSI dan nilai-nilai tersebut adalah nilai untuk membentuk kode etik, sehingga ketika perusahaan dan seluruh jajarannya dalam bertindak dan berpikir memiliki sebuah acuan yang terukur dan jelas yang nantinya akan membawa BSI padatujuan tata kelola yang akan menjadikannya sebuah perusahaan yang baik.

### **2.1.3 Kode Etik (*Code Of Conduct*) PT Bank Syariah Indonesia**

Kode etik dan etika bisnis adalah standar etika dan perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran Bank ketika menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam menjalankan hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan dan juga dengan rekan bekerja. Sasaran umum pada pedoman perilaku yaitu untuk menyusun suatu petunjuk agar setiap terjadi pelanggaran kode etik dan etika bisnis oleh seluruhjajaran Bank dapat secara cepat terdeteksi. Bisnis yang berlandaskan asas saling percaya, dan kepercayaan public serta berjalan secara beretika dan juga bertanggung jawab merupakan suatu landasan yang dipegang oleh bisnis yang dijalankan dalam industry perbankan. Etika bisnis dan perilaku diharapkan dapat menjadi pedoman untukmencegah berkembangnya hubungan yang tidak wajar dengan para nasabah atau antara sesama jajaran Bank. Untuk mendorongterwujudnya *Good Corporate Governmance* yang pada nantinya akanmeningkatkan citra dan reputasi bank maka diperlukan ketentuan yang diberlakukan oleh perusahaan untuk dipatuhi oleh seluruh jajarannya. Berikut adalah hal-hal yang diatur dalam kode etik PT Bank Syariah Indonesia :

#### **a. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)**

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana seluruh anggota jajaran Bank dalam menjalankan tugas serta kewajibannya memiliki

kepentingan di luar kepentingan dinas, baik menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, ataupun kepentingan pihak-pihak lain yang memungkinkan seluruh jajaran Bank tersebut kehilangan objektivitasnya dengan ruang lingkup bahwa seluruh jajaran Bank.

1. Wajib untuk menghindarkan diri dari kegiatan yang akan dapat menimbulkan suatu benturan kepentingan.
2. Bertindak dengan terhormat serta bertanggung jawab dan bebas dari berbagai pengaruh yang dapat memungkinkan hilangnya suatu obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan bank kehilangan reputasi,
3. Seluruh jajaran dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identify bank*. *Corporate identify* hanya bisa digunakan untuk kepentingan dan dengan seizin bank.

● Bank wajib mempunyai kebijakan pengelolaan benturan kepentingan, paling sedikit yaitu memuat :

1. Identifikasi, mitigasi serta pengelolaan atas benturan suatu kepentingan yang termasuk berasal dari transaksi dengan pihak afiliasi serta transaksi intra grup
2. Larangan bagu seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris untuk mengambil suatu tindakan yang akan dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank, dan
3. Memiliki kewajiban untuk mengungkapkan apabila terjadi suatu benturan kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan

b. Larangan Risywah (Gratifikasi)

Seluruh anggota jajaran bank harus dapat mengambil langkah yang tegas untuk tidak memberikan atau menerima risywah kepada/dari nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan dan pegawai negeri sipil atau penyelenggara Negara terkait dengan jabatannya sebagai jajaran bank.

c. Kerahasiaan

1. Seluruh jajaran bank wajib untuk menjaga kerahasiaan serta hanya menggunakan data atau informasi terkait bank/nasabah hanya untuk kepentingan bank.
2. Informasi terkait bank dan nasabah yang berhubungan dengan bank hanya dapat disebarakan berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku.

d. Penyalahgunaan Jabatan

Seluruh anggota jajaran bank dilarang untuk menyalahgunakan wewenang yang dimilikinya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain, baik dilakukan sendiri ataupun dengan mempengaruhi/memaksa jajaran bank lain untuk melakukan sesuatu yang melanggar atau tidak sesuai dengan aturan berlaku sehingga akan dapat menimbulkan kerugian pada bank.

e. Perilaku Insiders

Seluruh pihak jajaran bank dilarang untuk memanfaatkan informasi yang dimilikinya tentang bank untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang nantinya akan dapat menimbulkan kerugian pada bank.

f. Integritas dan Akurasi Data Bank

1. Seluruh anggota jajaran bank wajib menjaga serta bertanggungjawabkan akurasi setiap data bank yang disampaikan kepada pihak internal ataupun eksternal tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
2. Seluruh jajaran bank dalam menyampaikan data bank wajib dengan berpedoman pada aturan yang berlaku.

g. Integritas Sistem Perbankan

1. Seluruh jajaran bank, yaitu baik secara individu ataupun bersama-sama wajib berupaya agar tidak terlibat dalam hal-hal yang dapat menurunkan integritas system perbankan di Indonesia.
2. Seluruh jajaran bank wajib mengambil langkah-langkah yang tegas untuk memastikan bahwa dirinya tidak diperalat untuk kegiatan criminal dan/atau kegiatan tidak legal lainnya.
3. Seluruh jajaran bank harus mawas diri dan menghindarkan keterlibatan dalam suatu kegiatan pencucian uang, dan secara individu

tidak terlibat dalam penggunaan dan/atau perdagangan narkoba ataupun kegiatan terorisme.

h. Pengelolaan Rekening Pegawai

Seluruh jajaran bank wajib untuk mengelola rekening kepegawaian yang dimilikinya dengan bijak serta tidak memanfaatkan rekening tersebut untuk kegiatan terlarang.

i. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*)

Seluruh jajaran bank wajib mengisi pernyataan tahunan dengan jujur serta dapat dipertanggungjawabkan.

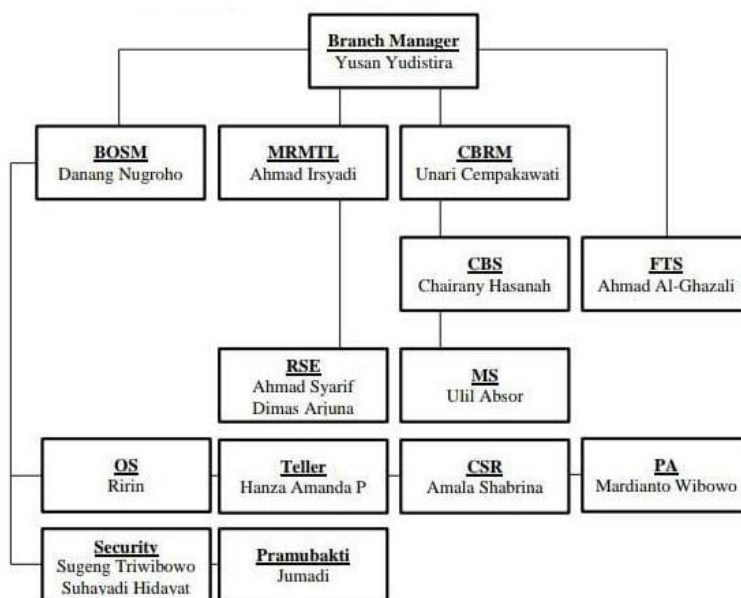
j. Sanksi Pelanggaran atau Ketidapatuhan

Seluruh jajaran bank diwajibkan untuk mematuhi kode etik perusahaan sebagai pedoman dalam berperilaku baik di dalam dan di luar lingkungan bank yang akan membawa citra bank dengan penuh tanggung jawab. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidapatuhan terhadap kode etik bank maka akan dikenakan sanksi yang mengacu pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

k. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

1. Pelaksanaan dan dokumentasi ketentuan-ketentuan pada kode etik dipertanggung jawabkan oleh direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia.
2. Jika karena suatu hal yang berasal dari eksternal yang mengakibatkan kode etik tersebut tidak relevan lagi, maka akan diusulkan penyesuaian dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris oleh Unit Kerja Kantor Pusat yang membidangi Kepatuhan.

## 2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi BSI KCP Bintaro Sektor 3**

Sumber : Dokumen BSI KCP Bintaro Sektor

Berikut uraian penjelasan tugas dari setiap bidang di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bintaro Sektor Tiga yaitu :

a. *Branch Manager*

Setiap organisasi mempunyai seorang ketua yang memimpin organisasi dan menjaga agar organisasi tetap fokus untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pemimpin Cabang atau Pemimpin Cabang adalah sebutan yang diberikan kepada pejabat yang merupakan perwakilan administrasi pusat suatu cabang, kantor cabang, atau kantor kas PT Bank Syariah Indonesia.

Sebagai Kepala Cabang di PT Bank Syariah Indonesia, tanggung jawabnya sangat luas dan strategis dalam menjalankan berbagai fungsi penting. Pertama-tama, tugas utamanya adalah mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional di kantor cabang. Ini melibatkan pengelolaan tim, penjadwalan, dan pemantauan proses kerja untuk memastikan efisiensi dan produktivitas kantor cabang. Selain itu, sebagai pemimpin, kepala cabang bertanggung jawab dalam mengembangkan target kinerja dan mempertahankan performa perusahaan.



Mereka harus mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan sambil mengadaptasi diri terhadap perubahan pasar.

Selanjutnya, memastikan bahwa implementasi standar layanan nasabah sesuai dengan ketentuan merupakan prioritas penting. Kepala cabang harus memonitor pengendalian kualitas dan risiko operasional, memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengelolaan pelaporan internal dan eksternal juga menjadi bagian penting dari tanggung jawabnya. Mereka memantau dan memastikan bahwa semua bidang dalam kantor cabang memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan regulator.

Terakhir, citra kantor yang baik, bagus dan positif di mata PT Bank Syariah Indonesia serta para nasabah menjadi fokus penting. Kepala cabang bertanggung jawab dalam membangun dan memelihara reputasi kantor cabang, memastikan bahwa pelayanan yang diberikan memenuhi standar perusahaan serta memberikan pengalaman yang baik bagi nasabah, yang pada gilirannya memperkuat hubungan dengan nasabah dan citra positif di industri perbankan.

b. *Branch Operational & Service Manager (BOSM)*

Bagian Operasional dan Layanan di Kantor Cabang memiliki peran krusial dalam menjaga efisiensi dan kualitas pelayanan. Asisten Branch Manager, atau yang biasa disebut BOSM (Branch Office Service Manager), memegang peran penting sebagai pembantu langsung bagi Branch Manager dalam mengelola kegiatan operasional kantor cabang. BOSM bertanggung jawab untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan operasional berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Salah satu tugas utama BOSM adalah melakukan pengontrolan terhadap implementasi SOP di cabang. Mereka secara terus-menerus memastikan bahwa setiap aspek SOP, mulai dari prosedur pelayanan hingga pengelolaan aktivitas umum, dijalankan secara konsisten dan tepat. Selain itu, BOSM juga berperan dalam melakukan evaluasi terhadap standar layanan yang ada di kantor cabang, dengan tujuan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah.

Tidak hanya itu, BOSM juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi segala kegiatan operasional yang berlangsung di kantor cabang. Mereka secara



proaktif menginformasikan kepada Branch Manager mengenai segala kegiatan, peraturan, pelayanan, dan prosedur yang menyimpang dari SOP yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Fokus pengawasan BOSM adalah pada pengelolaan kegiatan umum, transaksi kliring, akuntansi pembukuan dan operasional perbankan lainnya. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan ini berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan mengambil langkah-langkah korektif jika diperlukan. Dengan peran yang aktif dalam memelihara standar operasional dan pelayanan yang tinggi, BOSM menjadi elemen kunci dalam menjaga keberhasilan operasional kantor cabang.

c. *Operational Staff*

*Operational staff* adalah orang atau staff yang membantu Manajer Operasional dalam menjalankan operasional perbankan. Tugas OS adalah melakukan aktivitas kliring, membukukan transaksi cabang sesuai SLA yang ditentukan, dan melakukan analisis BI *check* bagi nasabah pinjaman hingga membukukan kwitansi.

d. *Teller*

Tugas utama seorang *teller* adalah melayani pelanggan dengan transaksi yang berhubungan dengan uang tunai. Di bawah ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab *teller*. Termasuk:

- Melayani nasabah dengan cepat, cekatan, ketelitian yang tinggi, informatif serta solutif.
- Melayani penarikan dan penyetoran secara tunai sesuai dengan prosedur bank.
- Mengelola uang yang layak serta tidak layak edar atau uang palsu.
- Melakukan pemeriksaan uang tunai seperti pada saat sedang melakukan transaksi penukaran mata uang asing.
- Menyediakan laporan transaksi harian.

e. *Customer Service*

Merupakan bagian dari frontliner yang berfungsi sebagai penghubung langsung antar perusahaan dengan nasabah. Maka dari itu, CS memegang peran penting dalam mengelola aktivitas layanan produk dan jasa, serta

membantu nasabah dalam menyelesaikan keperluannya. Berikut uraian pekerjaan pada posisi *Customer Service*, yaitu:

- Melayani nasabah yang membutuhkan informasi mengenai jumlah saldo dan mutasi rekening.
- Melayani nasabah yang membutuhkan print out rekening Koran.
- Melayani dan membantu nasabah dalam pembukaan rekening, atm terblokir, aktivasi mbanking, dll.
- Menyiapkan administrasi berupa kartu-kartu yang diperlukan untuk pelayanan kepada nasabah serta input data *Customer Facility*.
- Melakukan verifikasi serta pemeliharaan data nasabah.

f. *Pawning Appraisal*

Memiliki tugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan gadai emas atau cicilan emas. Adapun tugas dari pawning appraisal yaitu :

- Melakukan tindak lanjut mengenai permohonan pembiayaan gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memeriksa form dokumen pembiayaan gadai nasabah untuk memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- Menaksirkan agunan gadai antara lain yaitu meliputi analisa fisik, analisa kimia serta berat jenis sesuai dengan PTO, dan bertanggung jawab atas penilaian, keaslian agunan.
- Merekomendasikan permohonan pembiayaan gadai.
- Menjaga dokumen pembiayaan gadai.
- Melakukan pengkinian data-data pembiayaan gadai.

g. *Micro Relationship Manager Team Leader*

Bertugas mencari calon nasabah debitur (baik perorangan maupun badan usaha) yang memerlukan pinjaman kredit berupa pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, dan pinjaman multiguna.

h. *Retail Sales Executive*

Tugas dari Retail Sales Executive yaitu menyusun strategi pemasaran serta melakukan fasilitas serta penawaran kepada nasabah atau calon nasabah yang membutuhkan modal usaha dengan produk mikro.

i. *Consumer Business Relationship*

Melaksanakan aktivitas penjualan produk, akuisisi pembiayaan consumer serta dana ritel supaya mencapai target yang ditetapkan. Berikut tugas Consumer Business Relationship yaitu:

- Tindak lanjut pengajuan pinjaman.
- Membuat proposal pinjaman untuk calon nasabah.
- Melakukan seluruh proses pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

j. *Consumer Business Staff*

Memiliki tugas untuk menjaga kestabilan usaha nasabah, menjamin kelancaran pembiayaan, dan memberikan pembayaran kepada nasabah pada saat jatuh tempo pembayaran dan keterlambatan satu bulan apabila nasabah tidak dapat membayar dalam jangka waktu 1 tahun atau dalam jangka waktu 5 tahun (mengikat). Bertanggung jawab menerbitkan invoice. Dalam hal ini, kontrak dibuat tanpa campur tangan notaris. Permohonan sederhana dapat diajukan ke pengadilan agama untuk dilaksanakan dan dapat dilakukan lelang surat berharga nasabah sesuai dengan keputusan pengadilan.

k. *Micro staff*

Bertugas untuk memastikan terlaksananya penerapan strategi pengembangan bisnis mikro, melakukan analisis pembiayaan mikro, dan memberikan rekomendasi atau keputusan atas pembiayaan permohonan calon nasabah yang telah melakukan pengajuan pinjaman, serta memastikan capaian target pembiayaan mikro.

l. *Funding & Transaction Staff*

Memiliki tugas atas semua kegiatan funding. Selain itu juga bertugas untuk mencari nasabah baik itu berupa individual/badan/yayasan untuk membuat rekening dan atm pada bank serta bertugas untuk memasarkan produk tabungan dan jasa.

m. *Security*

Bertugas untuk melakukan penjagaan keamanan di lingkungan perusahaan dan pada setiap asset yang dimiliki perusahaan, serta memiliki tugas untuk menanyakan serta membantu keperluan nasabah yang nantinya nasabah akan diarahkan sesuai dengan keperluan yang dimilikinya.

n. Pramubakti

Pramubakti/Office Boy memiliki tanggung jawab serta tugas untuk menjaga kebersihan, dan kerapihan lingkungan kerja.

### 2.3 Kegiatan Umum Bank Syariah Indonesia

Bank syariah saat ini sedang berada ditahap yang dapat dikatakan meningkat dalam industry keuangan dan perbankan. Kegiatan umum dari bank syariah yaitu menghimpun serta menyalurkan dana dalam bentuk giro, tabungan, investasi yang berupa deposito dan bentuk tabungan lainnya berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melanggar prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia memiliki berbagai macam produk serta layanan dalam membantu dan melayani calon nasabah atau nasabah bank, berikut penjelasannya :

1. Berikut produk simpanan dan pembiayaan yang terdapat di PT Bank Syariah Indonesia, antara lain :

a. Tabungan Syariah

Tabungan syariah pada produk yang tersedia di BSI merupakan produk yang terikat dengan adanya kesepakatan atau akad yang dilakukan antara nasabah dan bank, yaitu dapat disebut akad mudharabah mengenai simpanan yang pengelolaannya diberikan dengan system bagi hasil. Pada produk bank ini bank menerapkan system bagi hasil yang tidak adanya unsur riba yang tidak halal. Akan tetapi jika nasabah tidak ingin menggunakan system bagi hasil, nasabah dapat memilih untuk menggunakan produk Tabungan Easy Wadiah dimana nasabah tidak akan dikenakan system bagi hasil. Pada produk tabungan terdapat beberapa jenis tabungan syaiah yaitu Tabungan *Easy Wadiah*, Tabungan *Easy Mudharabah*, Tabunganku, Tabungan Pensiun, Tabungan Mabru, Tabungan Junior, Tabungan Pendidikan dan Tabungan Classic.

b. Deposito Syariah

Merupakan produk tabungan reguler yang dikelola oleh Bank Syariah dan tersedia bagi nasabah perorangan maupun korporasi berdasarkan prinsip Mudaraba. Produk simpanan syariah ini dapat

ditarik setelah jangka waktu simpanan yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan maksimal 24 bulan. Selain itu, dana nasabah juga diasuransikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga terjamin keamanannya sehingga nasabah dapat menyimpan dananya dengan tenang.

c. Gadai dan Cicil Emas

Gadai emas merupakan program yang dilakukan untuk transaksi atas dasar yang berupa jaminan emas sebagai cara untuk mendapatkan pinjaman. Sedangkan cicil emas yaitu suatu program yang membeli emas dengan cara angsuran yang dibayarkan secara bertahap sampai lunas.

d. BSI KPR

Produk yang ada di BSI yang digunakan sebagai fasilitas dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal atau rumah dengan cara subsidi pemerintah yang menggunakan prinsip syariah.

e. BSI Griya Mabrur

Program pembiayaan kepemilikan rumah dan melalui program ini juga bisa mendapatkan kesempatan untuk naik haji.

f. BSI KUR

Merupakan produk peminjaman modal usaha untuk usaha mikro, dan menengah untuk kebutuhan kerja dan juga investasi.

g. *BSI Cash Collateral*

Merupakan suatu program fasilitas yang dibiayai untuk simpanan yang dalam bentuk giro, deposito atau tabungan.

h. *Bank Assurance*

Merupakan produk BSI yang bekerjasama antara pemasaran produk asuransi dengan BSI.

Adapun layanan yang diberikan BSI untuk memudahkan nasabah ketika ingin melakukan transaksi yaitu :

a. BSI Mobile

Kemudahan yang diberikan oleh BSI kepada nasabah untuk bertransaksi dan berbagi bersama melalui beragam fitur yang tersedia dalam satu aplikasi tersebut.

b. Buka Rekening Online

Layanan pembukaan rekening online yang ditawarkan melalui BSI Mobile merupakan suatu layanan yang memberikan kemudahan bagi calon nasabah yang akan melakukan pembukaan rekening tanpa harus datang ke kantor cabang.

c. BSI Qris

Merupakan layanan transaksi yang disediakan BSI dengan menggunakan *scan* kode menggunakan standar *Qris* Bank Indonesia.

d. BSI Cardless Withdrawal

Melalui BSI Mobile, tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan diseluruh ATM BSI.

e. BSI Debit Card

Merupakan kartu ATM dari BSI yang bisa digunakan untuk bertransaksi di ATM baik jaringan GPN dan Internasional (Visa).

f. BSI ATM CRM (*Cash Recycle Machine*)

Layanan yang biasa kita gunakan yang mesin ATM dimana layanan ini digunakan untuk transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer sesama dan antar bank serta melakukan transaksi pembelian untuk semua nasabah BSI.